

## Upaya Komersialisasi IRT Karya Tani Pontianak melalui Pendampingan Manajemen Tanaman Perilla (Tanaman Shiso)

Steven <sup>1\*</sup>, Juliahir Barata <sup>2</sup>, Mokalistiani Sapira <sup>3</sup>, Jesichapramanda <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak, Indonesia

<sup>1</sup> stvndavid07@gmail.com

\* corresponding author : Steven

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received : 01-07-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 05-09-2024

#### Keywords

Management Assistance;

Perilla Plant;

House Wife;

### ABSTRACT

*Perilla plant (shiso plant) is still very foreign and rarely heard of by Indonesian people, but in Asian countries, especially Japan and Korea, the perilla plant has become an addition to food, especially perilla leaves which have a distinctive taste and have become an addition to side dishes in Japan and Korea. In Korea the fresh leaves of the plant can be used as fresh vegetables for Korean barbecue. The STIE Indonesia Pontianak PKM team saw an opportunity from this perilla plant, so the STIE Indonesia PKM team gathered housewives who had free time, wanted to gain knowledge and earn a little income. The IRT Karya Tani group has been formed for approximately 6 months and has started planting perilla plants starting from seed and is still in the process of growing these perilla plants. Based on this condition and awareness of applying knowledge to the community, the PKM Implementation Team always provides development and training to get to know this perilla plant first so that in the future it can be used as a commercialization business. The aim of this activity is that the perilla plant can grow and be used for commercialization.*

### A. LATAR BELAKANG

Tanaman perilla (tanaman shiso) memang belum begitu dikenal di Indonesia, sehingga masih banyak yang bertanya tentang tanaman apa ini, padahal di Asia khususnya di Jepang dan Korea tanaman ini sangat memberikan manfaat yang banyak bagi yang mengkonsumsinya. Tanaman ini yang dapat dimanfaatkan adalah daun dan bijina. Adapun manfaat dari tanaman perilla ini adalah daunnya yang banyak digunakan dalam hidangan, selain karena rasanya yang unik, daun ini juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan yang luar biasa. Daun perilla ada yang berdaun hijau dan berdaun ungu. Di Indonesia daun perilla dikenal dengan nama daun shiso. Di Asia, minyaknya digunakan untuk pengobatan dan penyedap makanan dalam permen dan saus. Rasanya adalah kombinasi dari jeruk dan kayu manis dengan sedikit rasa manis, (Simbolon1 & Diansafitri, 2021).

Daun perilla yang ada di sup adalah tanaman aromatik dengan aroma mint yang kuat. Adapun beberapa manfaat kesehatan dari daun perilla: 1) menurunkan kolestrol;2) anti depresan dan baik untuk otak;3) mengurangi stress;4) kanker;5) baik untuk asma,alergi, dan pilek. Dengan melihat banyaknya manfaat dari tanaman perilla ini membuat tim PKM dari STIE Indonesia Pontianak sudah membentuk kelompok yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang ada di Karya Tani Pontianak kurang lebih 6 bulan. Tim PKM juga sudah memberikan gambaran besar dan menjelaskan tentang apa itu tanaman perilla dan menarik minat banyak IRT yang suka bercocok tanam untuk menghabiskan waktu dan menambah penghasilan apabila tanaman ini dapat tumbuh di Kota Pontianak. Tim PKM sudah memberikan benih dan menyiapkan polibag untuk dimulai proses penanamannya.

Adapun masalah yang dihadapi oleh IRT untuk tanaman perilla adalah 1) bagaimana pengembangan tanaman perilla untuk komersialisasi kedepannya, 2) kurangnya kompetensi untuk tanaman perilla bagi IRT di Kota Pontianak. Adapun solusi yang ditawarkan oleh Tim PKM STIE Indonesia Pontianak untuk permasalahan diatas adalah sebagai berikut, 1) memberikan pengarahan dan pelatihan tentang budidaya tanaman perilla, 2) mendampingi secara terus menerus dan memberikan pendampingan manajemen kedepannya untuk tanaman perilla agar dapat dijadikan komersialisasi.

Pelatihan dan pendampingan manajemen kepada IRT Karya Tani di Kota Pontianak dimaksudkan agar ke depannya IRT memiliki gambaran dan manajemen yang baik tentang tanaman

perilla agar ke depannya akan dijadikan komersialisasi (Ginting, 2015). Pelatihan dapat membantu mitra untuk mencapai kompetensi yang dituju (Vikaliana & Andayani, 2018).

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini ditujukan kepada Ibu Rumah Tangga Karya Tani Kota Pontianak. Pemilihan IRT sebagai sasaran PKM bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman perilla yang dimana dapat dijadikan komersialisasi kedepannya. PKM ini dilaksanakan oleh dosen STIE Indonesia Pontianak dan dibantu oleh 2 mahasiswa dari prodi manajemen di STIE Indonesia Pontianak. Metode Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan dalam bentuk Pelatihan dan Praktek. Peserta Pelatihan berjumlah 14 orang.

Tahapan kegiatan diawali dengan survei ke lokasi PKM, menyusun rencana pelaksanaan PKM sekaligus membagi tugas antara anggota PKM, analisis kebutuhan kegiatan dan penyusunan materi pelatihan, pengadaan bahan dan alat praktik untuk penyuluhan tanaman perilla. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan terdiri dari: Pemberian materi dalam bentuk ceramah, bantuan pupuk dan pemaparan serta penayangan video tentang tanaman perilla. Tahap akhir adalah memberikan pendampingan manajemen usaha dan pemasaran kedepannya kepada IRT kedepannya untuk dijadikan komersialisasi.

Dalam pelatihan ini dilakukan pre-test dan post-test dengan 10 pertanyaan, yang dilakukan di awal dan di akhir kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Pertanyaan di awal meliputi pengetahuan peserta tentang tanaman perilla dan bagaimana manajemen yang akan dilakukan kedepannya.

Selain itu tim PKM STIE Indonesia Pontianak juga akan membuatkan youtube atau blog tentang tanaman perilla yang ditanama oleh IRT Karya Tani Pontianak sebagai bentuk dokumentasi kedepannya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bermula dari kepedulian tim PKM STIE Indonesia Pontianak dan melihat besarnya peluang dan manfaat dari tanaman perilla (tanaman shiso) kedepannya, yang dimana selain dapat dikonsumsi secara pribadi untuk kesehatan dapat juga dijadikan sebagai komersialisasi kedepannya. Tim PKM merasa ini adalah peluang yang dapat diberikan kepada IRT dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan baik untuk manajemen usaha maupun pemasaran.

Penyampaian materi pelatihan dengan presentasi, diawali dengan penyuluhan tentang apa itu tanaman perilla (tanaman shiso), tim PKM merasa IRT harus mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan banyak lagi tentang tanaman perilla (tanaman shiso) sehingga memiliki gambaran yang luas dan dapat menjadi motivasi sendiri bagi IRT Karya Tani dengan mengetahui banyaknya manfaat bagi kesehatan dan manfaat sebagai komersialisasi kedepannya, itu yang menjadi fokus tim PKM STIE Indonesia Pontianak terhadap IRT. IRT yang hadir cukup antusias menyimak tentang pelatihan yang diberikan oleh Tim PKM. Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi dengan memberikan kuisioner kepada peserta mencakup semua materi sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*posttest*) pelatihan, seperti terlihat pada



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Pelatihan

Tahap selanjutnya dalam pelatihan ini adalah penyampaian materi tentang apa itu pemasaran kedepannya kepada IRT, yang dimana pemasaran adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana suatu produk dapat memberikan nilai kepada yang membeli atau menggunakan produk itu (Kotler, 2017). Hal ini juga yang ditekankan oleh tim PKM untuk kedepannya ini akan menjadi sebuah nilai dari tanaman perilla (tanaman shiso) yang dimana daunnya dapat dikonsumsi dan dijadikan komersialisasi (Hartanto, 2011)

Hal ini membuat peserta yang terdiri dari IRT menjadi antusias dan semakin tertarik dan termotivasi untuk tanaman perilla (tanaman shiso). Pada gambar 2 terlihat antusias dari peserta IRT tentang pelatihan dan pendampingan manajemen tanaman perilla (tanaman shiso) ini.



**Gambar 2.** Peserta Memperhatikan dengan seksama

Peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias, terjadi dialog dan diskusi tentang teknis dari tanaman perilla. Hal ini membuat diskusi menjadi sangat hidup. Selain itu peserta dari IRT Kota Pontianak menyambut baik pelatihan ini dan mencanangkan kegiatan tindak lanjut dengan membentuk kader pendamping untuk tanaman perilla ini sebagai komersialisasi kedepannya. Evaluasi keberhasilan pelatihan ini dilakukan dengan membandingkan nilai pre-tes dan post-tes peserta. Hasil pretes dan post selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rata-rata Pengetahuan Peserta Pelatihan

No	Indikator	Rerata Pengetahuan	
		Pre Test	Peseta Pelatihan Post Test
1	Penyuluhan Tanaman Perilla	33,25	87,74
2	Pendampingan Manajemen Usaha	32,35	88,75
3	Pendampingan Manajemen Pemasaran	32,25	89,85
	Rata-Rata	33,56	87,45
	Kategori	Rendah	Tinggi

Secara umum rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan pelatihan tergolong rendah, yaitu pengetahuan tentang tanaman perilla, tentang manajemen usaha dan manajemen pemasaran sebesar 33,56 %. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang tanaman perilla, pemberian pelatihan materi manajemen usaha dan pemasaran naik sebesar 87,45%.

Dalam pelatihan ini tidak ditemukan kendala yang berarti. Semua peserta mengikuti kegiatan secara aktif. Bentuk pemberdayaan masyarakat seperti ini cukup efektif merubah pola pikir dan sikap masyarakat (Puspita Sari, 2016; Sosiologi & Manusia, 2009). Hasil pelatihan terbukti meningkatkan pemahaman peserta. Faizah et al. (2021) mengemukakan bahwa pelatihan semacam ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat tanaman perilla (tanaman shiso).

Menurut Aulia et al. (2022) secara tidak langsung pula manfaat pelatihan seperti ini menimbulkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tanaman perilla (tanaman shiso) kedepannya dapat dijadikan komersialisasi. Dengan adanya pengabdian ini membuat IRT di Karya Tani Kota Pontianak merasa

terbantu baik secara pengetahuan dan komersialisasi ke depannya.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang tanaman perilla (tanaman shiso), peningkatan pengetahuan baik dari manajemen usaha atau pemasaran dan peserta termotivasi untuk berwirausaha dengan menjadikan tanaman perilla (tanaman shiso) sebagai komersialisasi. Saran dari pelatihan ini adalah terbentuknya Kader Pendamping untuk IRT Karya Tani Kota Pontianak, sampai tanaman perilla (tanaman shiso) ini dapat tumbuh dan dimanfaatkan sebagai komersialisasi kedepannya.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dari tim penulis kepada KEMENDIKBUDRISTEK atas hibah PMP (Pengabdian Masyarakat Pemula) kepada Tim PKM STIE Indonesia Pontianak, STIE Indonesia dan IRT Karya Tani Kota Pontianak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M., Bizurai, T., Sudin, M. dan, & Sadiyah. (n.d.). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Perilla Di Kampung Gunung Indah Rt 04*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. LP UMJ (2022). E-ISSN: 2714-6286
- Baru, D. N., Poluan, R. J., & Moniaga, I. L. (2019). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2), 521–530 Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair Bagi Warga Desa Kindang Bulukumba. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 310–316. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i4.177>
- Ginting, G. (2015). Open Innovation Model: Empowering Entrepreneurial Orientation and Utilizing Network Resources as Determinant for Internationalization Performance of Small Medium Agroindustry. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 3, 56–61. <https://doi.org/10.1016/j.aaspro.2015.01.013>
- Hartanto, E. F. (2011). *Kendala Berwirausaha di Indonesia*. <http://research.amikom.ac.id/index.php/KIM/article/view/3933/2272>
- Mardwita, M., Yusmartini, E. S., Melani, A., Atikah, A., & Ariani, D. (2019). Pembuatan Kompos Dari Sampah Organik Menjadi Pupuk Cair Dan Pupuk Padat Menggunakan Komposter. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 80–83. [https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh\\_abdi/article/view/2295](https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi/article/view/2295)
- Nur, T., Noor, A. R., & Elma, M. (2018). Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Organik Rumah Tangga dengan Bioaktivator EM4 (Effective Microorganisms). *Konversi*, 5(2), 5. <https://doi.org/10.20527/k.v5i2.4766>
- Puspita Sari, E. (2016). *Upaya Pemberdayaan Komunitas Melalui Sinergi Kader Posyandu Dan Psikolog Puskesmas* (Vol. 04, Nomor 01). <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>
- Rosalina, F., Muzna, A., Abdul, G., Nurul, S., & Ula, N. (2022). *Sosialisasi dan Edukasi Pupuk Organik kepada Masyarakat Kampung Batu Lubang , Kabupaten Sorong*. Prosiding Vol 4 No.1 2022. (Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat), 173–178. [Journal Unilak.ac.id](http://journal.unilak.ac.id) E-ISSN 2746-2412
- Sosiologi, J. T., & Manusia, E. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Berbasis Kearifan Lokal*. 03(01), 17–44.
- Vikaliana, R., & Andayani, A. (2018). Social Entrepreneurship: Kewirausahaan Perempuan di Bogor melalui Pengolahan Kain Perca Limbah Konveksi menjadi Aksesoris. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 323–329. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2864>